

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kota Jogja merupakan destinasi pariwisata lokal dan internasional. Untuk itu Kota Jogja menyediakan berbagai tempat singgah penginapan seperti hotel, *home stay*, ataupun penginapan yang lain. Hotel menjadi salah satu penginapan yang banyak diminati, dari hotel bintang satu hingga bintang lima. Salah satu hotel yang terkenal ialah Hotel Ibis. Hotel Ibis terletak di Malioboro Yogyakarta yang merupakan daerah wisata karena berdekatan dengan keraton, museum, dan pusat perbelanjaan. Hotel Ibis Yogyakarta merupakan hotel berbintang tiga yang menyediakan beragam fasilitas untuk pengunjung hotel seperti *lobby*, area *meeting*, *cafe*, *fitness*, restoran, parkir, kolam renang, dan fasilitas lainnya.

Lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta merupakan tampak muka bagi pengunjung. Konsep sebelumnya pada lantai satu Hotel Ibis adalah konsep natural. Konsep tersebut belum memberikan kesan bahwa Hotel Ibis berada pada wilayah pariwisata Jogja, disebabkan kota Jogja merupakan wilayah atau destinasi wisata budaya yang banyak diminati dan dikunjungi para wisatawan dari lokal maupun internasional, dan Hotel Ibis sendiri banyak diminati oleh para wisatawan untuk singgah tidur ataupun beristirahat selama di kota Jogja. Hotel Ibis yang terletak di lantai satu tersebut merupakan area yang akan menjadi fokus untuk didesain ulang sesuai dengan konsep yang memberikan kesan bahwa lantai satu Hotel Ibis berada di kota Jogjakarta, sebagai sarana menarik minat pengunjung hotel. Lantai satu Hotel Ibis akan diredesain dengan menerapkan konsep modern tradisional. Perpaduan dua gaya tersebut menggambarkan suasana atau ciri khas hotel, ditinjau dari elemen interior.

Konsep modern tradisional adalah perpaduan antar dua gaya, dimana gaya modern diaplikasikan lantai satu hotel Ibis, dan dipadukan gaya tradisional yang mengaplikasikannya pada furnitur dengan tema Yogyakarta, sebab bangunan Hotel Ibis berdiri di Provinsi Yogyakarta. Konsep modern

tradisional Hotel Ibis adalah penggambaran dari sebuah masyarakat yang akrab dengan alam, kepercayaan, dan norma-norma dengan kebijaksanaan. Ciri khas dari konsep modern tradisional yaitu menggunakan unsur yang mengandung bahan alami dan teknik konstruksi modern dengan tampilan baru. Bentuk, proposi, dan dekorasi merupakan simbol-simbol, yang berarti mereka tidak meletakkan tujuan untuk suatu keindahan tetapi menciptakan ruang dengan prinsip-prinsip kehidupan yang menghadirkan keadaan suasana.

Hotel Ibis Yogyakarta diharapkan dapat memenuhi fasilitas yang mampu memikat wisatawan yang menginap ataupun masyarakat yang sekedar singgah untuk menikmati makanan. Fasilitas ini nantinya akan memanjakan tamu untuk menikmati hidangan dan suasana interior yang berbeda, sehingga perancangan ulang desain interior lantai satu Hotel Ibis menjadi hal yang sangat penting. Bagi mereka lantai satu merupakan tempat bersosialisasi dan tempat beristirahat dari kepenatan setelah beraktivitas seharian diluar. Sehingga mereka menggunakan dilantai satu dengan tujuan mencari suasana yang santai dan nyaman. Oleh karena itu, pembentukan atmosfer (suasana) restoran haruslah mendukung kebutuhan dari para pengunjung, sehingga dapat menarik dan membuat pengunjung betah serta nyaman menikmati suasana dilantai satu tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari semua uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana redesain interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta dengan konsep modern tradisional ?
2. Bagaimana menerapkan konsep modern tradisional pada elemen interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta ?
3. Bagaimana penerapan konsep modern tradisional mampu mengaplikasikan secara estetika pada elemen interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta ?

### **C. Batasan Masalah**

Pada “Redesain Interior Lantai Satu Hotel Ibis Yogyakarta Dengan Konsep Modern Tradisional” ini permasalahan dibatasi, pada area lobby, restoran, *lounge* satu, *lounge* dua, dan minibar dengan konsep modern tradisional interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari perancangan

1. Redesain interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta dengan konsep modern tradisional
2. Menerapkan konsep modern tradisional pada interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta
3. Mengaplikasikan secara estetika pada interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta

Manfaat dari desain ini adalah

1. Manfaat bagi penulis, pengambilan data ini dapat mendukung perancangan interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta sehingga dapat mengetahui pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung kedepannya.
2. Sebagai sarana belajar, untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mendesain dengan terjun langsung *survey* di beberapa lokasi melihat sampai merasakan, apakah teori dan praktik yang telah diperoleh sudah efektif dan efisien.
3. Manfaat bagi pembaca, menjadi referensi dalam perancangan interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta
4. Manfaat bagi mahasiswa, diharapkan proses redesain interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta dengan konsep modern tradisional dapat menjadi referensi atau acuan mengenai suasana desa yang berbudaya lokal dengan kesan modern dan dapat memberikan sensasi ruang spesial atau kebetahan dalam ruang yang sesuai dengan kaidah-kaidah desain interior yang ada.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi proses perancangan interior lantai satu hotel Ibis Yogyakarta adalah studi literatur, observasi, dan wawancara.

### **1. Observasi**

Menurut Hadi bahwa, teknik observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena (Hadi, 1984:31).

Metode pencarian data penulis melakukan pengamatan objek secara langsung ke lapangan di lokasi Hotel Ibis akan diredesain dan beberapa pengamatan hotel-hotel sekitar kota Yogyakarta. Pengamatan yang dilakukan mencakup bagaimana interior hotel dan kebutuhan ruang pada hotel, melakukan pengamatan perbedaan pada interior hotel satu dengan hotel yang lain.

### **2. Keputakaan**

Mencari literatur yang diperlukan sebagai data komparatif yang didapatkan dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

### **3. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui telepon) dengan orang yang bergerak dibidangnya dan mampu memberikan data serta informasi tentang objek desain. Hal ini mengadakan tanya jawab dengan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait dengan Hotel Ibis Yogyakarta tersebut.

### **4. Dokumentasi**

Menurut Winarno Surakhmad (1980; 123) dokumen disini berarti segala macam bentuk atau benda yang tertulis maupun tidak tertulis. Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat data visual berupa foto

objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat (kamera).